BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal KOPTI Kabupaten Kuningan lebih dari 60% berasal dari hutang , dengan sebagian besar sumber hutangnya berasal dari anggota, yakni pada simpanan sukarela, simpanan simpati dan tabungan anggota, untuk itu dapat dilihat bahwa anggota sudah memiliki kepercayaan kepada koperasi.
2. Debt To Asset KOPTI Kabupaten Kuningan selama 5 tahun terakhir berada di kondisi tidak sehat karena nilai rasionya berada diatas 60%-80%. Hal ini disebabkan sebagian besar kekayaan atau asset KOPTI Kabupaten Kuningan dibiayai dengan hutang.
3. Leverage atau Debt To Asset memiliki kaitan dengan Return On Investment (ROI) Karena hutang yang tinggi menyebabkan penambahan biaya bunga pada koperasi sehingga terjadinya penurunan profitabilitas yang dihasilkan setiap tahunnya.
4. Manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota dari sisi finansial hanya diperoleh dari unit usaha simpan pinjam karena bunga yang diberikan KOPTI lebih rendah dibandingkan non koperasi. Unit usaha perdagangan kedelai tidak dapat memberikan manfaat ekonomi langsung dari sisi finansial.

Manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU), SHU yang diberikan KOPTI Kabupaten Kuningan kepada anggota adalah sebesar 45% dari total SHU , dimana 25% dibagiakan sesuai dengan pembayaran simpanan dan 20% berdasarkan transaksi anggota.

5.2. Saran

1. Berdasarkan struktur modal yang dimiliki KOPTI Kabupaten Kuningan, KOPTI harus memaksimalkan modal yang diperoleh dalam hutang melalui kegiatan usahanya agar koperasi dapat membayar biaya bunga dan hutang itu sendiri agar tetap mendapat kepercayaan dari anggota.
2. Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada anggota, maka pada unit perdagangan kedelai dan non kedelai diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dan menekankan harga serendah mungkin.

IKOPIN